

ADMINISTRASI KURIKULUM

Helena Turnip¹, Sriwati Sihombing², Sulastrilumbangaol³, Yosafat Timothy
Limbong⁴

¹ Dosen Pembimbing

^{2,3,4} Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung
sulastrilumbangaol14@gmail.com

Abstrak

Kurikulum sangat penting dalam proses pendidikan karena itu adalah motor penggerak yang menggerakkan jalannya suatu pendidikan. Dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan kurikulum dibutuhkan yang namanya administrasi kurikulum. Administrasi kurikulum ini bertujuan untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Penulisan artikel ini menggunakan metode studi pustaka dan dokumen, di mana menggunakan bahan bacaan yang berkaitan dengan kajian yang dibahas. Administrasi kurikulum berfungsi untuk meningkatkan ketepatan pemanfaatan sumber daya untuk kesesuaian dan keefektifitasan proses pembelajaran. Guru dalam administrasi kurikulum berperan sebagai implementer, *adapters*, *developers*, dan *researchers*.

Kata Kunci: Administrasi Kurikulum, Kurikulum, Proses.

Abstract

The curriculum is very important in the educational process because it is the driving force that moves the course of an education. In designing, managing, and developing a curriculum, what is called a curriculum administration is needed. This curriculum administration aims to support the learning process and achieve the expected goals. The writing of this article uses the literature and document study method, which uses reading material related to the study being discussed. The administrative curriculum serves to improve the accuracy of the use of resources for the suitability and effectiveness of the learning process. Teachers in the curriculum curriculum act as implementers, adapters, developers, and researchers.

Keyword: Curriculum Administration, Curriculum, Process.

PENDAHULUAN

Sekolah yang berkualitas dapat dilihat dari lulusannya, namun di balik lulusan itu ada kurikulum yang menunjang pendidikan dari para siswa. Dalam pengelolaan kurikulum itu dibutuhkan yang namanya administrasi kurikulum agar kurikulum tersebut dapat rancang diaplikasikan dan dikembangkan. Kenapa administrasi kurikulum sangat penting dikarenakan kurikulum merupakan motor penggerak yang mengarahkan suatu lembaga atau instansi sekolah dengan berbagai rancangan yang telah disusun sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum yang memuat komponen-komponen seperti strategi, mata pelajaran, bahkan rancangan atau rencana yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dari pendidikan. dengan demikian seharusnya

kurikulum yang diterapkan sudah seharusnya menjadi acuan yang baik untuk melangsungkan keberhasilan pendidikan yang akan dicapai. Oleh karena itu sudah seharusnya kurikulum yang diterapkan disusun dengan baik dan dikaji sedemikian rupa, dalam hal ini perlu adanya administrasi kurikulum. Dimana administrasi kurikulum ini berperan untuk mengelola, merancang dan memperbaiki penyusunan dari kurikulum.

Dalam administrasi kurikulum ada komponen-komponen yang harus dikelola yaitu: 1. Komponen kurikulum itu sendiri,; 2. Komponen tujuan; 3 komponen isi; 4 komponen metode yang terakhir ialah 5. Evaluasi kurikulum. Tidak hanya hanya mengelola setiap komponen-komponen yang diatas, perlu adanya proses administrasi dalam kurikulum sehingga kurikulum tersebut dapat menunjang terjadinya proses dan tujuan pembelajaran. Administrasi kurikulum ini memiliki tujuan yaitu untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran tan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dan studi dokumen, melalui sumber-sumber referensi seperti buku-buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini. peneliti akan mengulas tentang Pengertian Administrasi Kurikulum. sumber-sumber primer maupun skunder yang berupa buku yang ada sangkut-pautnya dengan tema pembahasan pada artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian administrasi Kurikulum

Menurut KBBI kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan, dan perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus.¹ Pengertian kurikulum menurut UU No 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.² Kurikulum berarti menyediakan template atau desain yang memungkinkan pembelajaran berlangsung. Dalam kurikulum pendidikan biasanya

¹ Kemendikbud, "Kurikulum," *KBBI DARING*, last modified 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kurikulum>.

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 Ayat (19).

ditentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran dalam satu mata pelajaran dengan mengutamakan pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap, metode mengajar, metode penilaian dan sumber belajar.³

Pengertian kurikulum menurut para ahli J. Galen Saylor dan William M. Alexander Kurikulum adalah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Smith Kurikulum dipandang sebagai seperangkat usaha dan upaya pendidikan yang bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan hidup bermasyarakat. Hilda Taba Kurikulum meliputi pengalaman yang direncanakan dan tidak direncanakan.⁴

Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen, seperti tujuan pendidikan, materi pelajaran, metode pengajaran, dan cara mengevaluasi hasil belajar siswa. Kurikulum juga memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana sekolah atau lembaga pendidikan akan mencapai tujuannya dan mengembangkan potensi siswa.

2. Proses Administrasi kurikulum

A. Perencanaan

Perencanaan merupakan aktivitas dalam mempersiapkan hal secara sistematis, mengenai kegiatan atau aktivitas yang hendak dilakukan dalam mencapai suatu tujuan atau cita-cita. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai cara memperoleh sesuatu dengan sumber daya yang dimiliki agar tercipta efektivitas dan efisiensi.⁵

Langkah langkah perencanaan yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) merumuskan dan menjawab pertanyaan filosofi, 3) menentukan desain kurikulum, 4) membuat rencana induk: pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian⁶ Dalam perencanaan kurikulum dibutuhkan para ahli dalam bidang perencanaan kurikulum sehingga kurikulum dapat direncanakan dengan baik. Kurikulum sebagian besar dilaksanakan oleh departemen pendidikan nasional ditingkat pusat. Ditingkat daerah dan sekolah perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh departemen pendidikan ditingkat pusat meliputi, yaitu:

³ Andrianus Nababan, Ordekor Saragih, and Rawatri Sitanggang, *Pengembangan Kurikulum PAK Berbasis Sekolah*, 1st ed. (Tarutung: IAKN, 2022).

⁴ Rohmaniah, "Analisis Implementasi Administrasi Kurikulum Pembelajaran Pelajaran Agama Terhadap Prestasi Pembelajaran Agama Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Takhasus AlQur'an Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2015/2016," 2016, <http://repository.iainkudus.ac.id/81/>.

⁵ Jamrizal Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Manajemen Ilmu Pendidikan Sosial* 3 (2022): 480.

⁶ Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 1st ed. (Medan: Perdana Publishing, 2017).

- 1) Penyusunan program dan pengembangan kurikulum
- 2) Penyusunan pedoman teknis pelaksanaan kurikulum seperti, penyusunan kalender pendidikan, pembagian tugas guru, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan program pengajaran, dan penyusunan persiapan (satuan acara pengajaran)

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum yang telah dirancang sebenarnya dilaksanakan di lembaga atau sekolah masing-masing. Kurikulum dapat dikatakan berhasil jika siswa menguasai materi yang telah disusun dalam kurikulum. Pelaksanaan kurikulum direalisasikan dalam proses belajar mengajar dan sesuai dengan tuntunan dari kurikulum yang diharapkan. Sembilan pokok kegiatan pelaksanaan yaitu:

- a. Kegiatan yang berhubungan dengan tugas kepala sekolah
- b. Kegiatan yang berhubungan dengan tugas baru Kegiatan yang berhubungan dengan murid
- c. Kegiatan berhubungan dengan proses belajar mengajar Kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler
- d. Kegiatan pelaksanaan evaluasi
- e. Kegiatan pelaksanaan pengaturan alat
- f. Kegiatan dalam bimbingan dan penyuluhan Kegiatan yang berkenaan dengan usaha peningkatan mutu profesionalitas guru
- g. Kegiatan pelaksanaan pengaturan alat
- h. Kegiatan dalam bimbingan dan penyuluhan
- i. Kegiatan yang berkenaan dengan usaha peningkatan mutu profesionalitas guru

Langkah-langkah pelaksanaan yaitu: 1) menyusun rencana silabus dan RPP 2) menjabarkan materi 3) penentuan strategi dan metode belajar, 4) menyediakan sumber, alat dan alat penilaian proses dan hasil belajar, 5) penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar, dan 6) pengaturan lingkungan pembelajaran.⁷

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkatan sekolah yang dipandu oleh kepala sekolah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang dilaksanakan oleh guru.⁸

C. Pengawasan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengawasan adalah penilaian dan penjagaan.⁹ Pengawasan adalah pemeriksaan untuk memastikan apakah semuanya

⁷ Sukatin, *Administrasi Pendidikan* (Sumatera Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021).

⁸ Ibrahim, "Manajemen Kurikulum," *Jurnal Idaarah* 1 (2017): 326–327.

berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Fungsi dari pengawasan ialah: mencegah terjadinya penyelewengan, kelalaian, dan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi agar tidak ada hambatan.¹⁰ Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan. Proses pengawasan dilakukan dengan cara, yakni: pemantauan, supervise, pelaporan, dan tindak lanjut.¹¹

D. Evaluasi

Langkah terakhir dalam administrasi kurikulum adalah evaluasi dari kurikulum tersebut. Evaluasi adalah proses yang berkelanjutan di mana data yang terkumpul dan dibuat pertimbangan untuk tujuan memperbaiki sistem. Evaluasi yang seksama adalah sangat esensial dalam pengembangan kurikulum. Evaluasi dirasa sebagai suatu proses membuat keputusan, sedangkan riset sebagai proses pengumpulan data sebagai dasar pengambilan keputusan.

a. Dasar-Dasar Evaluasi Kurikulum

Tujuan dari administrasi kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hingga manakah siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan.
2. Melalui efektivitas kurikulum.
3. Menentukan faktor biaya, waktu dan tingkat keberhasilan kurikulum. Sering kita lihat bahwa kurikulum dirombak tanpa evaluasi yang sistematis. Jika evaluasi diadakan secara terusmenerus mungkin tak perlu kurikulum diganti seluruhnya, akan tetapi dapat senantiasa diperbaiki dan disempurnakan serta disesuaikan dengan perkembangan zaman.

b. Desain Evaluasi

Desain evaluasi menguraikan tentang data yang harus dikumpulkan dan analisis data untuk “membuktikan” nilai dan efektivitas kurikulum.¹²

3. Fungsi Administrasi Kurikulum

Beberapa fungsi dari administrasi kurikulum adalah sebagai berikut:

⁹ Kemendikbud, “Pengawasan,” *KBBI DARING*, last modified 2016, kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pengawasan.

¹⁰ Afriansyah, “Administrasi Peserta Didik” (2019): 3.

¹¹ Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*.

¹² Roberta Urit Uron and dkk, *Administrasi Pendidikan* (Pasmanan Barat: CV. Aska Pustaka, 2021).

1. Meningkatkan ketepatan penggunaan pemanfaatan sumber daya kurikulum, kemampuan untuk memberdayakan sumber maupun komponen kurikulum ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif
2. Memberikan pilihan dan kesempatan kepada peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal, hasil yang maksimal dapat dicapai tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran yang secara resmi dilakukan sekolah, tetapi juga perlu melalui kegiatan tambahan diluarjam pelajaran yang dilakukan sekolah dan dikelola untuk mencapai tujuan dari kurikulum yang diimplementasikan.
3. Meningkatkan kesesuaian dan keefektifan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat menghasilkan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya.
4. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui pengelolaan kurikulum secara profesional, efektif, dan terpadu yang menunjang kinerja guru maupun kegiatan siswa dalam belajar.¹³
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar melalui pengawasan untuk melihat konsistensi antara desain kurikulum yang di rancang dengan pelaksanaannya dalam pembelajaran. Jika terdapat ketidaksesuaian antara desain dengan apa yang diimplementasikan di lapangan dapat dihindari. Selain itu pendidik dan peserta didik memiliki motivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien melalui kondisi yang baik melalui pengelolaan kurikulum.
6. Ada peningkatan keikutsertaan masyarakat untuk membantu pengembangan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional melibatkan masyarakat untuk mengisi bahan ajar atau sumber belajar yang telah disesuaikan dengan ciri khas dan untuk membangun kawasan daerah setempat.¹⁴

4. Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum

a. *Implementer*

Guru sebagai tenaga pendidik menerapkan pengaplikasian dari kurikulum yang sudah dirancang. Guru hanya berperan sebagai penggerak kurikulum yang telah dirancang. Guru tidak memiliki wewenang untuk menentukan isi dan target dari kurikulum.

b. *Adapters*

¹³ Lilis Mustofa, "Administrasi Kurikulum," *Lilismustofa.Wordpress.Com*, last modified 2018, <https://lilismustofa.wordpress.com/2018/05/15/administrasi-kurikulum/>.

¹⁴ Ismatul Maula et al., *Maula, Ismatu*, ed. Safrinal, 1st ed. (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021).

Bukan hanya sebagai pelaksana kurikulum guru juga berperan sebagai penyelaras kurikulum dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. Guru mempunyai wewenang untuk memodifikasi kurikulum yang sudah ada dengan karakteristik siswa dan kebutuhan lokal.

c. *Developers*

Guru berperan sebagai pengembang sepenuhnya, guru memiliki wewenang untuk mendesain kurikulum dan menentukan strategi apa yang harus dikembangkan beserta dengan evaluasinya. Guru dapat menyusun kurikulum sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, visi, misi, dan sesuai dengan pengalaman belajar siswa.

d. *Reasearchers*

Guru sebagai professional berperan sebagai peneliti yang memiliki tanggung jawab untuk menguji berbagai komponen kurkulum. Sesuai dengan itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam kurikulum, yakni: 1) Pengelolaan administratif, 2) Pengelolaan konseling dan pengembangan kurikulum, 3) Guru sebagai tenaga profesi kependidikan, 4) Berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, 5) meningkatkan keberhasilan system instruksional, 6) Pendekatan kurikulum, 7) meningkatkan pemahaman konsep diri, dan 8) memupuk hubungann yang harmonis dengan siswa ¹⁵

KESIMPULAN

Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen, seperti tujuan pendidikan, materi pelajaran, metode pengajaran, dan cara mengevaluasi hasil belajar siswa. Kurikulum juga memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana sekolah atau lembaga pendidikan akan mencapai tujuannya dan mengembangkan potensi siswa. Dalam proses administrasi kurikulum yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Proses dalam administrasi kurikulum yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengawasan dan 4) evaluasi

Administrasi kurikulum mempunyai fungsi yaitu, meningkatkan ketepat gunaannya pemanfaatan sumber daya kurikulum, memberikan pilihan dan kesempatan kepada peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal, meningkatkan kesesuaian dan keefektifan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa untuk mencapai tujuan

¹⁵ Satrio et al., "Aministrasi Kurikulum KesiswaaN, Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Tinjauan Administrasi Sekolah," *Indonesian Journal Of Islamic Education Management* 4 (2021): 95.

pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar melalui pengawasan untuk melihat konsistensi antara desain kurikulum yang di rancang dengan pelaksanaannya dalam pembelajaran, keikutsertaan masyarakat untuk membantu pengembangan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara professional. Peran guru dalam administrasi kurikulum yaitu sebagai implementer, adapters, developers, reasearchersh. Dan melalui pengadministrasian kurikulum secara tidak langsung maka mutu dari pendidikan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah. “Administrasi Peserta Didik” (2019): 3.
- Ibrahim. “Manajemen Kurikulum.” *Jurnal Idaarah* 1 (2017): 326–327.
- Jamrizal, Jamrizal. “Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Manajemen Ilmu Pendidikan Sosial* 3 (2022): 480.
- Kemendikbud. “Kurikulum.” *KBBI DARING*. Last modified 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kurikulum>.
- . “Pengawasan.” *KBBI DARING*. Last modified 2016. kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengawasan.
- Maula, Ismatul, Ermelinda Yosefa Awe, Jalaludin Faruk Azhari, and dkk. *Maula, Ismatu*. Edited by Safrinal. 1st ed. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021.
- Mustofa, Lilis. “Administrasi Kurikulum.” *Lilismustofa.Wordpress.Com*. Last modified 2018. <https://lilismustofa.wordpress.com/2018/05/15/administrasi-kurikulum/>.
- Nababan, Andrianus, Ordekorina Saragih, and Rawatri Sitanggang. *Pengembangan Kurikulum PAK Berbasis Sekolah*. 1st ed. Tarutung: IAKN, 2022.
- Rohmaniah. “Analisis Implementasi Administrasi Kurikulum Pembelajaran Pelajaran Agama Terhadap Prestasi Pembelajaran Agama Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Takhassus AlQur’an Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2015/2016,” 2016. <http://repository.iainkudus.ac.id/81/>.
- Satrio, Lias Hasibuan, Kasful Us Anwar, and Ahmad Rizki Fadhil. “Aministrasi Kurikulum KesiswaaN, Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Tinjauan Administrasi Sekolah.” *Indonesian Journal Of Islamic Education Management* 4 (2021): 95.
- Sukatin. *Administrasi Pendidikan*. Sumatera Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Syafaruddin, and Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. 1st ed. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Uron, Roberta Urit, and dkk. *Administrasi Pendidikan*. Pasmanan Barat: CV. Aska Pustaka, 2021.